

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengorganisasi pembelajaran. Sebagai pengajar guru berusaha mengkaji bahan pelajaran kepada siswanya, agar semua kompetensi yang terdapat dalam suatu bidang studi dapat dicapai. Sedangkan sebagai pendidik guru bertugas membimbing dan membina anak didik agar menjadi cakap, aktif, kreatif, dan mandiri. Guru sebagai tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran disekolah harus dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Keberhasilan guru dalam menciptakan suasana belajar yang baik akan menunjang pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Hasil observasi yang di lakukan di SMK Swasta HKBP Sidikalang, ditemukan pembelajaran guru dengan metode ceramah. Guru masih menjadi satu-satunya sumber informasi. Dari hasil pengamatan diperoleh data tentang hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Swasta HKBP Sidikalang masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan melihat nilai ulangan harian Akuntansi siswa yang berjumlah 43 orang, yang mendapat nilai diatas Kriteria Ketuntasan Minuman ( KKM ) sekitar 37, 21 %, dimana KKM pelajaran Akuntansi disekolah itu adalah 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari table dibawah ini :

**Tabel 1.1**

**Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa X AK 2**

**SMK Swasta HKBP Sidikalang**

No	Tes	KKM	Siswa Yang Mencapai Nilai KKM		Siswa Yang Tidak Mencapai Nilai KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	20	46,51%	23	53,49 %
2	UH 2	75	13	30,23 %	30	69,77 %
3	UH 3	75	15	34,89 %	28	65,11 %

(Sumber : Daftar nilai Akuntansi Siswa kelas X AK 2 SMK Swasta HKBP Sidikalang)

Guru yang cenderung monoton dalam menyampaikan materi ajar akibat kurangnya ketrampilan guru dalam menggunakan model- model pembelajaran dan pada umumnya guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah, siswa hanya diam, mendengar ceramah, mencatat, dan jarang sekali untuk bertanya atau sekedar mengemukakan pendapatnya mengenai materi yang diajarkan . Hal ini mengakibatkan suasana belajar didalam kelas menjadi monoton. Padahal disisi lain mata pelajaran akuntansi merupakan ketrampilan yang saling berkaitan dan harus didukung oleh ketrampilan menghitung. Apabila tidak menyimak dengan baik maka siswa akan sulit mengikuti pelajaran selanjutnya.

Memperhatikan masalah tersebut, penulis ingin membuat suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut guna perbaikan pembelajaran siswa dengan lebih mengutamakan keaktifan siswa secara maksimal. Adapun inovasi menarik yang mengiringi perubahan- perubahan didalam dunia pendidikan tersebut adalah ditemukan dan diterapkannya model- model dalam pembelajaran inovatif dan konstruktif atau lebih tepat lagi dalam mengembangkan proses belajar yang tepat sesuai kurikulum yang menuntut pelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan sehingga siswa dapat digunakan sebagai salah satu jalan keluar dari permasalahan rendahnya hasil belajar siswa.

Berbagai model pembelajaran dapat digunakan, namun salah satu alternatif yang dapat digunakan yang menjadi pilihan peneliti adalah *Contextual Teaching and Learning* dengan *Strategi Pembelajaran Induktif*. Dimana model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* merupakan suatu konsep belajar yang dapat membantu dalam mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari ataupun dengan situasi dunia yang nyata sehingga dapat mendorong siswa untuk menghubungkan dengan kehidupan mereka sehari-harinya.

Dalam model pembelajaran ini proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa agar bekerja dan mengalami sendiri apa yang di pelajarnya, bukan sekedar mengetahuinya, tetapi bagaimana siswa dituntut agar mampu memakai apa yang telah di pelajarnya dan diharapkan dapat menerapkan didalam kehidupannya kelak. Dengan demikian siswa dapat dengan lebih mudah menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru kepada siswa. Tidak, sekedar model pembelajaran, strategi pembelajaran juga penting dalam proses belajar untuk mencapai hasil yang maksimal. Dengan strategi dalam proses pembelajaran kita dapat mencapai tujuan yang diinginkan dengan lebih efektif dan efisien. Dengan kata lain, strategi yang tepat dan terencana dengan baik akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Untuk itu guru semestinya mampu menerapkan startegi yang tepat guna meningkatkan kreatifitas dan semangat siswa dalam belajar sehingga pada akhirnya mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa yaitu *strategi pembelajaran Induktif*. *Strategi Pembelajaran Induktif* adalah sebuah pembelajaran yang bersifat langsung tapi sangat efektif untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan berpikir kritis. Pada *Strategi Pembelajaran Induktif* guru langsung memberikan presentasi informasi-informasi yang akan memberikan ilustrasi-ilustrasi tentang topik yang akan dipelajari siswa, selanjutnya guru membimbing siswa untuk menemukan pola-pola tertentu dari ilustrasi-ilustrasi yang diberikan.

Strategi pembelajaran induktif dirancang berlandaskan teori konstruktivisme dalam belajar. Strategi ini membutuhkan guru yang terampil dalam bertanya (questioning) dalam penerapannya. Melalui pertanyaan-pertanyaan inilah guru akan membimbing siswa membangun pemahaman terhadap materi pelajaran dengan cara berpikir dan membangun ide. Tingkat keefektifan strategi pembelajaran induktif ini, jadinya-sangat tergantung pada keterampilan guru dalam bertanya dan mengarahkan pembelajaran, dimana guru harus menjadi pembimbing yang akan untuk membuat siswa berpikir

Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Strategi Pembelajaran Induktif* merupakan salah satu cara yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa serta melatih siswa lebih aktif dalam belajar. Berdasarkan uraian diatas penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Dengan *Strategi Pembelajaran Induktif* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Swasta HKBP Sidikalang Tahun Ajaran 2016/2017”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka diidentifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa rendah pada umumnya dibawah KKM?
2. Model pembelajaran guru masih konvensional ?
3. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan Strategi Pembelajaran Induktif sebagai alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Sidikalang?

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam

penelitian ini adalah :

1. Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Strategi Pembelajaran Induktif* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Sidikalang?

#### **1.4. Pemecahan Masalah**

Untuk memecahkan masalah diatas, penulis bekerja sama dengan guru mata pelajaran khususnya guru akuntansi dengan menerapkan model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam proses belajar mengajar. Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar.

Dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* strategi pembelajaran *induktif*, guru telah menyiapkan perangkat-perangkat yang akan membuat siswa beraktivitas dan mengobarkan semangat siswa untuk melakukan observasi terhadap ilustrasi-ilustrasi yang diberikan, melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru

Berdasarkan uraian diatas, dengan menerapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Strategi Pembelajaran Induktif* diharapkan dan meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Sidikalang.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta HKBP Sidikalang dengan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Strategi Pembelajaran Induktif*.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Strategi Pembelajaran Induktif* untuk meningkatkan hasil belajar siswa, mengingat penulis adalah calon pendidik.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi guru dan pihak sekolah SMK Swasta HKBP Sidikalang dalam menggunakan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Strategi Pembelajaran Induktif*.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademik Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan pihak lain yang melakukan penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dengan *Strategi Pembelajaran Induktif*.

THE  
Character Building  
UNIVERSITY